# BAB 1

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Dinas Kesehatan Kota Bandung merupakan salah satu satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di lingkungan pemerintah kota Bandung yang bertanggung jawab dalam bidang pembangunan kesehatan. Dinas Kesehatan memiliki tugas pokok melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan berdasarkan asas otonomi dan pembantuan. Dinas Kesehatan sendiri membawahi sebanyak 30 puskesmas yang tersebar di Kota Bandung dan Dinas Kesehatan juga direkomendasikan oleh Pemerintah Kota Bandung untuk menerima dan rekomendasi berupa tenaga kesehatan yang berkompeten di bidangnya. Puskesmas adalah suatu kesatuan organisasi fungsional atau unit pelaksana teknis (UPT) yang langsung memberikan pelayanan secara menyeluruh kepada masyarakat dalam satu wilayah kerja tertentu. Puskesmas memiliki kegiatan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan yang meliputi pelayanan kesehatan perorang (*private goods*) dan pelayanan kesehatan masyarakat (*public goods*).

Permasalahan yang terjadi adalah terkadang adanya kesalahan data tenaga kesehatan baik itu yang sudah pensiun maupun yang sudah tidak menjabat lagi. Dengan data yang tidak valid, akan adanya kekosongan tenaga kesehatan yang berdampak pada rencana kebutuhan tenaga kesehatan untuk periode selanjutnya yang tidak tepat sasaran dan berakibat pelayanan kesehatan kepada masyarakat menjadi terganggu. Adanya sistem yang akan dibangun ini, diharapkan data menjadi valid dan penyaluran tenaga kesehatan untuk periode selanjutnya dapat terealisasi sesuai kebutuhan melalui sisi ilmu kesehatan.

Solusi yang diusulkan masalah diatas adalah dengan menyalurkan tenaga kesehatan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan pada waktu tertentu dan

tidak tertutup kemungkinan adanya perbaikan tenaga kesehatan yang direkomendasikan oleh Dinas Kesehatan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang terjadi di Dinas Kesehatan Kota Bandung yaitu; bagaimana membangun Sistem Informasi Penyaluran Tenaga Kesehatan Pada Puskesmas Di Lingkungan Dinas Kesehatan Kota Bandung.

## 1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penelitian tugas akhir ini adalah untuk membangun sistem penyaluran tenaga kesehatan berguna untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan puskesmas dibawahi oleh Dinas Kesehatan.

Tujuan yang akan dicapai dalam pembangunan sistem informasi penyaluran tenaga kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Bandung adalah :

1. Mempermudah pihak Puskesmas dalam menyampaikan kebutuhan tenaga kesehatan yang dibutuhkan;
2. Mempermudah pengolahan data tenaga kesehatan secara terkomputerisasi;
3. Mempermudah penyaluran tenaga kesehatan untuk puskesmas yang membutuhkan;
4. Mempermudah Dinas Kesehatan Kota Bandung dalam memonitor tenaga kesehatan yang dibutuhkan maupun yang ada.

## 1.4 Batasan Masalah

Mempermudah pelaksanaan pembangunan sistem informasi pemberian bantuan tenaga kesehatan di puskesmas maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas dan dikemukakan kedepan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilaksanakan menangani permasalahan pengelolaan dan penyaluran kebutuhan tenaga kesehatan pada puskesmas di Dinas Kesehatan Kota Bandung;
2. Data yang diambil sebagai parameter didasarkan pada tenaga kesehatan terdiri dari :
    a. Tenaga medis, meliputi dokter spesialis, dokter gigi dan dokter umum ;
    b. Tenaga keperawatan, meliputi bidan, perawat dan perawat gigi;
    c. Tenaga gizi;
    d. Tenaga sanitarian;
    e. Tenaga kefarmasian, meliputi analis dan apoteker;
    f. Tenaga kesehatan masyarakat;
    g. Tenaga keterapian fisik, meliputi fisioterapis;
    h. Tenaga keteknisan medis, terdiri dari rekam medis dan elektromedis;
    i. Tenaga non-kesehatan yaitu tata usaha (TU).
3. Sistem informasi yang akan dibangun menggunakan *web* tetapi masih di dalam jaringan *intranet* Dinas Kesehatan, sehingga data dapat terjaga kerahasiaannya dan digunakan sebagai acuan untuk masa mendatang supaya kualitas dari pelayanan puskesmas dapat meningkat dari waktu ke waktu;
4. Pembangunan dengan menggunakan Dreamweaver CS5 untuk pembuatan aplikasi, bahasa pemograman yang digunakan PHP dan database menggunakan MySQL;
5. Pemodelan data menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram)* dan untuk fungsionalnya menggunakan DFD (*Data Flow Diagram)*.
6. Sistem informasi yang dibuat memiliki tiga pengguna yaitu admin, petugas dan kepala dinas.

## 1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan prosedur atau cara-cara tertentu yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan penelitian yang membentuk sebuah alur yang sistematis. Metodologi penelitian ini digunakan sebagai pedoman penelitian dalam pelaksanaan penelitian ini agar hasil yang dicapai tidak menyimpang dari tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Metodologi yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

**1. Tahap Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Studi Literatur

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan tenaga kesehatan.

b. Observasi

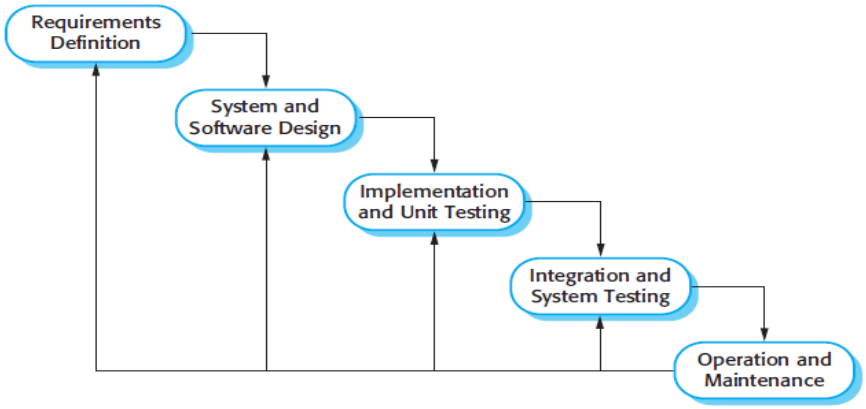
Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan bantuan untuk tenaga kesehatan. Setiap tenaga kesehatan yang direkomendasikan berdasarkan standarisasi minimal tentang kompetensi pejabat struktural kesehatan akan di salurkan ke beberapa puskesmas milik pemerintah.

c. Interview

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada bagian bina program dr. Suryani dalam hal sistem yang ada saat ini mengenai rekomendasi tenaga kesehatan dan untuk penyaluran kedepannya yang berlaku di beberapa puskesmas.

**2. Tahap Pembuatan Perangkat Lunak**

Dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan SDLC (*Sofware Development Life Cycle*) adalah sekumpulan kegiatan dan keterhubungan satu sama lain untuk mendukung pembangunan dari sebuah perangkat lunak. Salah satu model yang cukup dikenal dalam dunia rekayasa perangkat lunak adalah *Waterfall Model* [4], yang meliputi beberapa proses seperti yang digambarkan pada diagram 1.1 dibawah ini:




Gambar 1.1 *Waterfall Model*[4]

Pengembangan sistem perangkat lunak ini dimulai dari *Requirements Definition, System and Software Design, Implementation and Unit Testing, Integration and System Testing, Operation and Maintenance*. Penjelasan mengenai pengembangan perangkat lunak tersebut adalah sebagai berikut:

*a. Requirements analysis and Definition*

Merupakan bagian dari sistem yang terbesar,kendala dan tujuan dalam pengerjaan suatu proyek, dimulai melalui konsultasi dengan user dan menetapkan berbagai kebutuhan dari semua elemen yang diperlukan sistem dan mengalokasikannya kedalam pembentukan perangkat lunak.

*b. System and Software Design*

Merupakan proses desain sistem yang mengalokasikan persyaratan baik perangkat keras atau sistem perangkat lunak dengan membentuk sebuah arsitektur sistem secara keseluruhan. *Software design* melibatkan mengidentifikasi dan menggambarkan dasar perangkat lunak sistem abstraksi.

*c. Implementation and Unit Testing*

Pada tahap ini, desain software direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Unit pengujian melibatkan memverifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.

*d. Integration and System Testing*

Tahap ini pada sebuah unit program individu atau program diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk memastikan bahwa perangkat lunak itu

persyaratan telah dipenuhi. Setelah pengujian, sistem perangkat lunak dikirimkan ke user.

*e. Operation and Maintenance*

Tahap akhir dalam operasi dan pemeliharaan (meskipun tidak harus), ini adalah hidup terpanjang dalam siklus fase. Pemeliharaan melibatkan kesalahan mengoreksi yang tidak ditemukan pada awal tahapan siklus hidup, meningkatkan pelaksanaan unit sistem dan meningkatkan pelayanan sistem sebagai kebutuhan baru ditemukan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba merumuskan inti permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan pembahasan tentang tempat penelitian mulai dari sejarah instansi, logo instansi, badan hukum instansi, serta struktur organisasi dan job description.Selain itu di bab ini Membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah pernah dilakukan sebelumnya termasuk sintesisnya.

BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang analisis kebutuhan dalam membangun perangkat lunak, analisis sistem yang akan berjalan sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan. Terdapat pula perancangan antarmuka untuk

aplikasi yang akan dibangun sesuai dengan hasil analisi yang tela dibuat. Model dalam perancangan yang akan digunakan adalah pemodelan terstruktur.

BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas hasil implementasi dari hasil analisis dan perancangan yang telah dibuat disertai juga dengan hasil pengujian yang dilakukan di Dinas Kesehatan sehingga diketahui apakah sistem yang dibangun sudah memenuhi syarat sebagai aplikasi yang mudah digunakan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan berisi kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian tugas akhir.